

ABSTRAK

Sofiah, 180101010368, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pendidikan Agama Islam Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Martapura*, Pembimbing (1) Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd. dan Pembimbing (2) Najminnur Hasanatun Nida, S. Pd.I, M.Pd.I., Pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Efektivitas, Strategi Pembelajaran Aktif, PAI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 3 Martapura, didalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam penulis melihat kondisi siswa yang tidak memperhatikan guru, tidak merespon terhadap pembelajaran sehingga guru menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran aktif untuk menarik perhatian para siswa agar proses pembelajaran dapat dipahami, berjalan dengan efektif dan behasil mencapai tujuan pembelajaran

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran aktif pada pendidikan agama Islam kelas IX SMP Negeri 3 Martapura serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pembelajaran aktif pada pendidikan agama Islam kelas IX SMP Negeri 3 Martapura.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Subjek penelitian yaitu guru PAI kelas IX dengan objek penelitian efektivitas strategi pembelajaran aktif pada Pendidikan Agama Islam kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Martapura. Teknik pengumpulan data dari seluruh hasil studi yang dilakukan oleh penulis berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data disajikan secara deskriptif terhadap data.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa efektivitas Strategi pembelajaran aktif pada pendidikan agama Islam dalam membangun akhlak terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 3 Martapura yaitu: *Information search*, dan *modeling the way*. Penggunaan strategi pembelajaran aktif *information search* dapat membangun akhlak siswa seperti dalam memecahkan permasalahan baik secara individu atau pun kelompok, siswa juga diajarkan bahwa mencari ilmu dapat dicari kapan saja dan bersumber dari mana saja serta penggunaan strategi ini dapat menambah wawasan siswa menjadi lebih luas. *Modeling the way* dapat membangun akhlak mahmudah siswa seperti menciptakan rasa toleransi terhadap sesama teman sebaya dan guru, saling tolong menolong, menciptakan sikap kebersamaan, mengajarkan kepada siswa untuk selalu mempersiapkan segala hal secara matang agar berjalan dengan baik. Kemudian faktor pendukung pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu faktor dari guru, minat siswa, motivasi siswa, sarana dan prasarana serta program sekolah, kemudian terdapat faktor yang menjadi penghambat yaitu sikap siswa dalam proses pembelajaran dan ketersediaan waktu belajar.